

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah ketika data digunakan untuk menjeleaskan atau merinci apa yang harus dicari dalam suatu penelitian. Strategi penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berbasis positiv untuk menganalisis populasi dan sampel tertentu, serta mengumpulkan data dengan menggunakan instrument penelitian analisis statistik dan instrument penelitian analisis data (Sugiyono & Kuantitatif, 2017).

### **3.2 Subjek Penelitian**

#### **3.2.1 Populasi**

Penderita diabetes melitus, khususnya di Desa Licin yang sebanyak 63 orang menjadi populasi atau subjek penelitian.

#### **3.2.2 Sampel**

Dengan jumlah sampel 39 partisipan, sampel penelitian peneliti ini dikumpulkan dengan menggunakan *teknik purposive sampling*. Pasien diabetes melitus yang memenuhi persyaratan sebagai berikut digunakan sebagai sampel:

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian, yaitu :

1. Penderita penyakit Diabetes Melitus tipe 2
2. Pasien yang tinggal di wilayah Kecamatan Cimalaka
3. Pasien dengan umur 35 tahun sampai dengan 65 tahun
4. Lama menderita DM >6 bulan <1 tahun
5. Pasien bersedia menjadi responden

Kriteria enklusi sampel dalam penelitian yaitu :

1. Penderita penyakit Diabetes Melitus tipe 1
2. Pasien yang tinggal diluar wilayah Kecamatan Cimalaka
3. Pasien <30 tahun dan >65 tahun
4. Pasien yang menolak sebagai responden

### 3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengetahui apakah pasien diabetes melitus di Desa Licin sejauh mana memiliki pengetahuan tentang pola diet pada penderita diabetes melitus.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah nama variabel yang akan dieksplorasi secara operasional di lapangan. Definisi operasional variabel adalah definisi yang dibuat untuk membuat proses pengumpulan, pemeliharaan dan analisis data yang dipelajari secara operasional di lapangan menjadi lebih mudah. Mempermudah. Definisi operasional yang akan dihasilkan akan mempengaruhi konstruksi dan pengembangan instrument penelitian pada saat pengumpulan data karena data yang dihasilkan akan terukur dan siap untuk diolah dan dievaluasi (Masturoh & Anggita, 2018).

**Tabel 3.1**  
Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Skore
Pengetahuan pola diet	Kemampuan seseorang untuk mengingat atau mengetahui sesuatu hal	Koesioner tertutup	Ordinal	Benar : 1 Salah : 0 Pengetahuan kurang : kurang dari 55% Pengetahuan cukup : 56-75% Pengetahuan baik : 76-100%

### 3.5 Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di wilayah Kecamatan Cimalaka. Statistik yang masuk di Puskesmas Cimalaka Kecamatan Cimalaka pada tahun 2021 sebanyak 271 orang, tepatnya di desa licin sebanyak 63 orang menjadi alasan pemilihan tersebut. Saat penelitian dilakukan pada Februari-Mei 2022, Karena banyaknya penderita diabetes yang baru masih minimnya pengetahuan, tetapi

tidak menutup kemungkinan penderita diabetes yang lama juga masih ada yang minimnya pengetahuan tentang diabetes melitus.

### 3.6 Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengukuran yang berisi pertanyaan yang telah dibuat untuk dijawab oleh responden. Kuesioner menurut Arikunto (2013:194) adalah urutan pertanyaan untuk memperoleh informasi dari responden berupa laporan tentang diri mereka sendiri atau sesuatu yang mereka kenal. Skala guttman yang akan digunakan untuk mengukur variabel pada kuesioner. Penilaian skala guttman adalah penelitian jika menginginkan solusi yang solid untuk masalah yang diajukan dan selalu dalam beberapa pilihan, seperti “ya atau tidak”, “salah atau benar”, “cocok atau tidak tepat” untuk mengevaluasi tanggapan, seperti jawaban *afirmatif* diberi skor. Jawaban  $1 \times 100\% = 100\%$ , dan tidak setuju menjadi  $0 \times 100\% = 0\%$ . Berikut ini adalah beberapa skor yang diberikan untuk setiap item skala:

**Tabel 3.2**  
Skala Guttman

Nilai skor	Pertanyaan
0	Salah
1	Benar

## 1.7 Pengembangan Instrumen

### 1.7.1 Uji Validitas

Uji validitas menentukan sejauh mana suatu pertanyaan dapat mengukur secara akurat objek yang diukur. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah kuisisioner yang digunakan peneliti untuk mengukur atau mengumpulkan data dari responden sudah sah atau sesuai. Person Product Moment ( $r$ ) merupakan rumus yang akan di gunakan untuk menguji validitas instrument ini dengan cara membandingkan nilai setiap butir soal dengan skor total pertanyaan dengan bantuan program SPSS dan Microsoft Excel. Jika hitung  $> r$  tabel, alasan keputusan ini dikatakan valid. Uji validitas dilakukan

pada orang-orang yang memiliki karakteristik yang sama dengan peserta penelitian dilakukan kepada 30 responden penderita diabetes mellitus tipe II di Puskesmas Sukamantri dengan memperoleh interpretasi valid 12 item dan invalid 8 item

### **1.7.2 Uji Reabilitas**

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah kemampuan instrument memiliki keyakinan, konsistensi, keterandalan serta kapasitas untuk sering digunakan. Tentu saja pendekatan cronbach alfa digunakan untuk menguji kehandalan instrument penelitian ini. Alogaritma yang dibantu oleh aplikasi Microsoft Excel ini akan digunakan untuk menguji keterpercayaan pertanyaan yang temuan sudah asli. Jika skor cronbach alpha  $>0,60$ , kuesioner dianggap kredibel (Wiratna sujerweni, 2014).

Dari hasil analisa didapat nilai cronbach's alpha sebesar 0.967 ditemukan dari temuan analisis, meskipun nilai krusial (uji 2 sisi) untuk  $n = 30$  ( $df = n-2 = 28$ ) didapatkan sebesar 0,349. Maka dapat disimpulkan butir-butir instrument penelitian tersebut *reliable* (dapat dipercaya).

## **3.8 Pengumpulan Data**

### **3.8.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu Angket. Angket merupakan sebuah data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan suatu informasi yang terkait dengan tanggapan atau respon seseorang. Menurut literature (Sugiyono, 2018) mengatakan kuesioner adalah jenis pengumpulan data yang melibatkan pemberian banyak lembar kertas atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi.

### **3.8.2 Langkah Pengumpulan Data**

1. Mengurus perijinan dengan institusi terkait yaitu desa Licin dan Puskesmas Cimalaka.
2. Menjelaskan tujuan, sasaran, dan waktu penelitian kepada kepala puskesmas Cimalaka, serta meminta izin untuk memasukan subjek dalam penelitian.

3. Mendapatkan surat izin dan persetujuan dari responden.
4. Membagikan kuesioner kepada responden
5. Memproses informasi
6. Menyajikan hasil pengolahan data dengan tabel naratif untuk menyajikan hasil pengolahan data atau temuan penelitian.

### **3.9 Pengolahan & Analisa Data**

#### **3.9.1 Pengolahan Data**

1. Pemeriksaan data (*editing*)

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kelengkapan jawaban responden diperiksa, dan hasil responden diverifikasi.
2. Pengkodean data (*coding*)

Coding merupakan memberikan karakteristik pada tanggapan responden untuk memperjelas tanggapan mereka.
3. Beri nilai (*scoring*)

Informasi diberi skor sesuai dengan skor yang telah ditentukan.
4. Pemasukan data (*entry*)

Proses memasukan informasi ke dalam aplikasi computer seperti Microsoft Excell.
5. Tabulating  
Merupakan pengelompokan informasi berupa tabel distribusi frekuensi sehingga mudah untuk dianalisis dan mudah untuk dibaca.
6. Pembersihan data (*cleaning*)

Proses pengecekan ulang informasi yang dimasukan ke dalam computer untuk menemukan apakah ada kesalahan atau tidak.

#### **3.9.2 Analisa Data**

Analisa data dilakukan dengan responden diberikan kuesioner untuk diisi, dan data dievaluasi sebelum disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Skala guttman digunakan untuk menilai pengetahuan. Studi skala Guttman dapat digunakan untuk memberikan solusi definitive atas suatu pertanyaan (Sugiyono, 2018). Dengan total 12 pertanyaan, skor 1 diberikan

untuk jawaban “Ya” dan 0 untuk jawaban “Tidak”, dengan skor terbesar dari semua pertanyaan adalah 12.

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Ketentuan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. 76-100% jawaban benar : Baik
2. 56-75% jawaban benar : Cukup baik
3. 40-55% jawaban benar : Kurang baik

### 3.10 Persyaratan Etik

Pada saat akan melakukan penelitian terhadap partisipan, peneliti akan memperhatikan prinsip etika yaitu (Dharma, 2017)

1. Berbuat baik (*Beneficence*)

Pada saat berlangsung penelitian, peneliti akan berharap baik terhadap partisipan atau oaring yang ikut andil dalam penelitian ini agar tidak menimbulkan rasa canggung pada saat melakukan penelitian.

2. Kerahasiaan data (*Confidentiality*)

Pada saat berlangsung penelitian, peneliti akan merahasiakan data mengenai partisipan.

3. Keadilan (*Justice*)

Pada saat berlangsung penelitian, peneliti tidak membedakan antara partisipan yang satu dengan yang lainnya, semuanya diperlakukan sama.

4. Tidak merugikan (*Nonmaleficence*)

Pada saat berlangsung penelitian, peneliti tidak akan melakukan hal-hal yang akan membuat partisipan mengalami kecelakaan atau dalam bahaya.

5. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect Human Dignity*)

Pada saat berlangsung penelitian, peneliti akan menghargai keputusan dari partisipan dan tidak akan memaksakan kehendak dari partisipan.